

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas ditarik beberapa kesimpulan tentang implementasi resolusi dewan keamanan PBB 1718 tahun 2006 dan 1874 tahun 2009 tentang kepemilikan dan pengembangan senjata nuklir korea utara.

1. Sanksi yang dijatuhkan oleh Dewan Keamanan PBB terhadap Korea Utara bisa dikatakan kurang berjalan dengan baik, memang beberapa implementasi telah dilakukan misalnya pemeriksaan kargo-kargo barang, namun karena lemahnya sistem yang dimiliki Dewan Keamanan PBB masih banyak negara yang belum ikut mengimplementasi resolusi ini terlebih pada sanksi ekonomi yang dijatuhkan.
2. Dapat dilihat dari kedua resolusi yang dijatuhkan terhadap Korea Utara justru membuat Korea Utara tetap bertahan untuk melanjutkan program senjata nuklirnya dan justru menganggap kedua resolusi ini adalah deklarasi perang dari Amerika Serikat.

B. Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis akan mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perserikatan Bangsa-Bangsa

Hendaknya Perserikatan Bangsa-Bangsa bisa lebih bijak untuk bersikap dalam menghadapi masalah seperti proliferasi nuklir ini, khususnya untuk

anggota tetap Dewan Keamanan PBB seperti Amerika Serikat atau China atau Rusia. Diharapkan Dewan Keamanan bisa menentukan pendirian dalam hal ini. Apakah akan bersikap tegas terhadap proliferasi nuklir, atau malah melakukan pendekatan yang berbeda seperti halnya kasus senjata nuklir India dan Pakistan.

2. Bagi Korea Utara

Hendaknya Korea Utara menghentikan program senjata nuklirnya dan menghentikan pula aksi provokasi-provokasi yang dapat memicu ketegangan negara-negara semenanjung Korea, khususnya Korea Selatan dan Jepang. Jika Korea Utara terus melakukan uji coba nuklir dan aksi provokasi, sudah pasti Dewan Keamanan PBB akan memberikan sanksi internasional yang lebih berat lagi.